

PENERAPAN PENDEKATAN TPACK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SD NEGERI 1 KEMIRI

Putri Dian Nusa¹⁾, Sumarno²⁾, Alimuhammad Aziz³⁾

PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang

¹putridiannusa02@gmail.com; ²sumarno@upgris.ac.id; ³azizalimuhammad@gmail.com

Abstract : The purpose of this study was to describe the increase in activity and learning outcomes in third grade students of SD Negeri 1 Kemiri in online learning of Theme 8 Praja Muda Karana. The researcher applies the Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) approach to realize these two things. The subjects of this study were 15 third grade students of SD Negeri 1 Kemiri consisting of six boys and nine girls. This research data collection technique was carried out systematically by using observation sheets of learning activities and online-based evaluation tests. Based on learning observations in three learning cycles, the results in the third cycle showed that the TPACK approach was able to increase students' learning activities by 80% and the average cognitive learning outcomes reached 85.33 or 86.67% of the number of third grade students. With the findings and observations from the first cycle to the third cycle, there was a dominant increase and reached the success indicators set by the researcher. On this basis, the researcher concludes that by applying the TPACK approach in class III, it can increase students' activities and learning outcomes.

Keywords: activity, learning outcomes, TPACK

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemiri pada pembelajaran daring Tema 8 Praja Muda Karana. Peneliti menerapkan pendekatan Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) untuk mewujudkan kedua hal tersebut. Subjek dari penelitian ini adalah 15 peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemiri yang terdiri dari enam laki-laki dan sembilan perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar dan tes evaluasi berbasis online. Berdasarkan pengamatan pembelajaran pada tiga siklus pembelajaran, hasil pada siklus ketiga menunjukkan bahwa melalui pendekatan TPACK mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sebesar 80% dan rata-rata hasil belajar kognitif mencapai 85,33 atau sebesar 86,67% dari jumlah peserta didik kelas III. Dengan temuan dan hasil pengamatan dari siklus pertama sampai siklus ketiga terjadi kenaikan yang dominan dan mencapai Indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Atas dasar tersebut, peneliti menarik simpulan bahwa dengan penerapan pendekatan TPACK pada kelas III dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : aktivitas, hasil belajar, TPACK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi manusia pada era modern saat ini. Saat ini pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga harus dapat membentuk watak dan karakter seseorang. Untuk itu, pemerintah merumuskan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20

tahun 2003 pasal 3 yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan abad 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0

yang dikenal dengan abad keterbukaan dan globalisasi. Pada masa ini ditandai dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Salah satu pengaruh besar TIK dalam bidang pendidikan yaitu munculnya terobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai e-learning atau pembelajaran elektronik. Dari istilah E-learning inilah kemudian berkembang lagi menjadi pembelajaran daring (online learning).

Daring atau dalam jaringan memiliki makna tersambung dalam jaringan komputer. Menurut Thome, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online (Kuntarto, 2017: 101). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya luas.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan peserta didik beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020). Secara teknis dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan peserta didik (Simanihuruk, dkk, 2019). Dengan bantuan perangkat pendukung

tersebut dapat memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 1 Kemiri Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Pada pembelajaran daring, penggunaan media pembelajaran kurang menarik serta guru belum mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan. Pembelajaran masih di dominasi oleh guru sehingga peserta didik belum aktif dalam pembelajaran, peserta didik cenderung pasif. Hal ini di dukung hasil pengamatan nilai ulangan kelas III SD Negeri 1 Kemiri. Hasil belajar peserta didik yaitu dari 15 peserta didik, terdapat 6 peserta didik mendapat nilai ≥ 70 , sedangkan 9 peserta didik mendapat nilai ≤ 70 . Dapat disimpulkan bahwa hanya 40% peserta didik dapat mencapai KKM dan 60% belum mencapai KKM.

Technological pedagogical and content knowledge (TPACK) merupakan suatu prinsip pengetahuan (konten, pedagogik, teknologi) yang dimiliki guru untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran pada saat ini menuntut penguasaan guru untuk dapat bekerjasama dengan teknologi. Maka ketiga komponen tersebut tidak mengenai pedagogik saja, aspek konten dan teknologi harus dapat terintegrasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi hal yang harus difikirkan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas yang inovasi dan modern. Perkembangan ketiga komponen tersebut dapat dikenal dengan "TPACK". Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa TPACK ialah suatu cara penggabungan Teknologi pada pembelajaran dengan

memperhatikan ketiga aspek seperti pedagogik, konten dan teknologi itu sendiri dalam pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Kemiri belum menekankan pendekatan TPACK. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih sebatas melalui *Whatsapp Group* (WAG). Pembelajaran berlangsung monoton karena tugas guru hanya sebagai pemberi tugas dan peserta didik mengerjakan tugas dari gurunya. Dengan kondisi tersebut, peserta didik selalu pasif dalam pembelajaran. tidak adanya komunikasi yang interaktif antara guru dan peserta didik. Selain itu, hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran cenderung rendah.

Latar belakang masalah tersebut didukung penelitian oleh Desi Baktiningsih (2020) yang menyatakan bahwa pada penelitian tindakan kelas di siklus ketiga, mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yakni 100% dari jumlah peserta didik kelas V dinyatakan beraktivitas baik dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai lebih atau sama dengan KKM disertai rata-rata nilai mencapai 86. Dengan demikian, dari hasil pengamatan siklus pertama sampai siklus ketiga terjadi kenaikan yang dominan dan mencapai Indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan kolaborator untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti menetapkan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar dengan memberikan sebuah tindakan yang diarahkan guru untuk dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2008:3). PTK dilakukan oleh guru bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. PTK ini dilakukan dalam 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Tiap Siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Kemiri Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan yang berjumlah 15 anak, yaitu 6 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian dilakukan pada tanggal 14 April 2021 sampai 28 April 2021.

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi: RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran dan alat evaluasi. Selain penyusunan perangkat pembelajaran, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi proses pembelajaran untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Tahap pelaksanaan merupakan langkah yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan pada tiap siklusnya dilakukan dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pra pembelajaran asinkronus, kegiatan pembelajaran sinkronus yang terbagi menjadi kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, juga terdapat kegiatan pembelajaran asinkronus. Pada kegiatan ini, guru me-nerapkan pendekatan TPACK dalam pembelajaran.

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan kolaborator sebagai observer untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik. Pengamatan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap refleksi peneliti bersama observer melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua dan seterusnya .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan soal evaluasi. Lembar observasi berupa pengamatan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Soal evaluasi yang digunakan berupa tes online yang di sajikan pada aplikasi berbasis online *Quizizz* untuk mengumpulkan hasil belajar kognitif peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Data yang dianalisis meliputi hasil observasi aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik. Hasil

belajar kognitif peserta didik yang dianalisis dengan cara menghitung rata-rata hasil belajar secara klasikal dan menghitung persentase jumlah siswa tuntas KKM. Untuk mendukung hasil belajar kognitif siswa, peneliti juga menganalisis hasil pengamatan aktivitas belajar yang digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik apakah dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik berdasarkan skor yang diperoleh.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 1) penelitian dinyatakan berhasil, jika 75% peserta didik kelas III dapat dikategorikan beraktivitas minimal baik dalam pembelajaran, 2) penelitian dinyatakan berhasil, jika 75% peserta didik kelas III minimal mendapatkan nilai 70, 3) penelitian dinyatakan berhasil, jika rata-rata klasikal hasil belajar peserta didik mencapai 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian penerapan pendekatan TPACK untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemiri tahun pelajaran 2020/2021 yang dilaksanakan pada 14 April 2021-28 April 2021 selama tiga siklus, tiap siklus terdiri atas satu pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus karena pada siklus III, semua indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Berikut ini paparan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas selama tiga siklus. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1
 Rekapitulasi Hasil Penelitian
 Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Indikator Keberhasilan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Aktivitas Belajar Peserta Didik			
Persentase aktivitas belajar	60,00%	73,33%	80,00%
Hasil Belajar Kognitif			
Persentase ketuntasan	53,33%	73,33%	86,67%
Rata-rata hasil belajar kognitif	64	76	85,33

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan. Selain itu hasil belajar kognitif peserta didik pada setiap siklus juga mengalami peningkatan baik dari persentase maupun rata-rata nilai. Berikut ini disajikan hasil penelitian dalam bentuk diagram batang yang dapat mempermudah memahami peningkatan dari ketiga siklus.

1. Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik

Hasil aktivitas belajar peserta didik didapatkan peneliti mulai dari siklus pertama dengan penerapan pendekatan TPACK hingga akhir penelitian pada siklus ketiga dirangkum dalam diagram berikut.



Diagram 1. Rekapitulasi Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar

Berdasarkan Diagram 1, penerapan pen-dekatan TPACK selama tiga siklus menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik. Peningkatan persentase terlihat mulai dari siklus 1 kemudian meningkat secara terus menerus sampai pada siklus 3. Persentase aktivitas belajar peserta didik dari siklus 1 menunjukkan keaktifan peserta didik sebesar 60% dari jumlah peserta didik kelas III yaitu mendapatkan kategori nilai baik (≥ 80), kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 73,33% dan kembali mengalami peningkatan pada siklus 3 yaitu aktivitas belajar peserta didik menjadi sebesar 80,00%.

Berdasarkan uraian data tersebut, terbukti adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti penelitian dinyatakan berhasil, jika 75% peserta didik kelas III dapat dikategorikan beraktivitas minimal baik dalam pembelajaran.

2. Persentase Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Hasil belajar kognitif peserta didik didapatkan peneliti mulai dari

siklus pertama dengan penerapan pendekatan TPACK hingga akhir penelitian pada siklus ketiga dirangkum dalam diagram berikut.

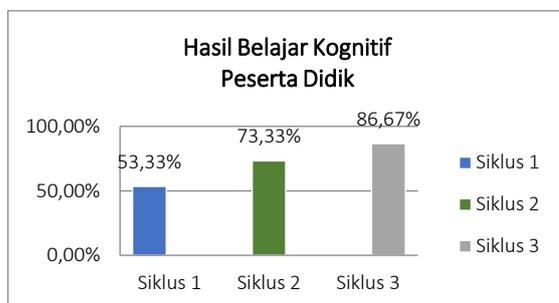


Diagram 2 Rekapitulasi Persentase Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

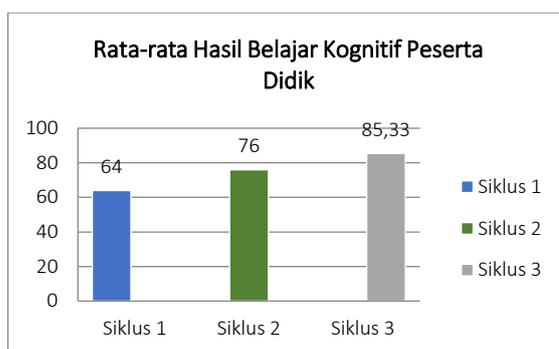


Diagram 3 Rekapitulasi Rata-rata Klasikal Hasil Belajar

Berdasarkan diagram 2 dan 3 melalui penerapan pendekatan TPACK selama tiga siklus, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik pada Tema 8 yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Pada siklus pertama, 53,33% dari jumlah peserta didik kelas III mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70. Rata-rata hasil evaluasi peserta didik mencapai 64,00. Hasil ini, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan pendekatan TPACK.

2. Pada siklus kedua, 73,33% dari jumlah peserta didik kelas III mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70 dan rata-rata mencapai 76,00. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian dengan penerapan pendekatan TPACK dinyatakan belum berhasil karena rata-rata masih dibawah indikator keberhasilan yaitu 80.
3. Pada siklus ketiga, 86,67% dari jumlah peserta didik kelas V mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70 dan rata-rata mencapai 85,33. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian dengan penerapan pendekatan TPACK dinyatakan berhasil karena telah memenuhi indikator kinerja dan kriteria keberhasilan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil, hal tersebut diperoleh dari tiga indikator keberhasilan yang ditetapkan telah berhasil terpenuhi dan/atau terlampaui dalam tiga siklus. Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik selama tiga siklus menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada materi Tema 8 Praja Muda Karana melalui pendekatan TPACK di kelas III SD Negeri 1 Kemiri tahun pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan aktivitas belajar tema 8 pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemiri. Peningkatan persentase terlihat mulai dari siklus 1 kemudian meningkat secara terus menerus sampai pada siklus 3. Persentase aktivitas belajar peserta

didik dari siklus 1 menunjukkan keaktifan peserta didik sebesar 60% dari jumlah peserta didik kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 73,33% dan kembali mengalami peningkatan pada siklus 3 menjadi sebesar 80,00%.

Penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar kognitif tema 8 pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemiri. Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik berdasarkan perhitungan persentase ketuntasan klasikal mencapai 86,67% dengan rata-rata nilai 85,33.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Munir. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia
- Al-Qahtani, A. A., & Higgins, S. E. 2013. *Effects of traditional, blended and e-learning on students' achievement in higher education*. Journal of Computer Assisted Learning, 29(3), 220-234. Tersedia pada Tersedia pada <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1365-729.2012.00490.x> (diakses tanggal 7 Mei 2021)
- Akbar, Sa'dun dkk. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2013. *Permendikbud 81A*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : GP. Press.
- Eko Kuntarto (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1
- Mastuti, Rini, dkk. 2020. *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Permendikbud Nomor109 Tahun 2013 Tentang e-Learning.
- Radita, Nira, dkk. 2018. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Diskrit Moda Daring pada Program Studi Teknik Informatika*. Tersedia pada https://www.researchgate.net/publication/329705187,5_Eksperimentasi_pembelajaran_Matematika_Diskrit_Moda_Daring_pada_Program_Studi_Teknik_Informatika (Diakses tanggal 7 Mei 2021).
- Rifa'i, Achmad, & Catharina Tri Anni.2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.